

## **Tinjauan Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah Terhadap Penerapan Budaya Kerja di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung**

### **Review of Fiqh Principles of Muamalah to the Application of Working Culture in BPRS HIK Parahyangan Branch of City Bandung**

<sup>1</sup>Rizal Hamdan , <sup>2</sup>Zaini Abdul Malik <sup>3</sup>Eva Misfah Bayuni

<sup>1,2,3</sup> Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: hamdanrizal48@gmail.com

**Abstract.** PT. BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan Branch Bandung is one of the BPRS that strives to implement a work culture for its employees. The management objective of BPRS HIK Parahyangan implements a work culture pattern based on the values of Islamic teachings to the employees of one of the objectives is to improve the performance of the employees. Because at this time, the increasing number of customers and financing products that occurred in BPRS HIK Parahyangan khususnya in Bandung Branch of course must be balanced with the improvement of good service from its employees. However, the performance of employees, especially in the operational areas that include Front Officer, Back Officer and Admin / Legal belum showed a satisfactory performance for management. This is evident from the measurement of employee performance index that is still below the value of 3.00 as standardized by management. Based on the background description of the problem as which has been described above then made the formulation of the problem as follows: How the principles of jurisprudence muamalah in the application of Islamic work culture in Islamic banks? How is implementation implementation of Islamic work culture in BPRS HIK Parahyangan Branch of Bandung City? How to review the principles of fiqh muamalah against the application of work culture in BPRS HIK Parahyangan Bandung Branch? The research method used in the preparation of this research is by using analytical descriptive method, which examines the implementation of the implementation process of the implementation of work culture in BPRS HIK Parahyangan Bandung Branch viewed from the perspective of the principles of jurisprudence muamalah. The conclusion of this research is Muamalah Fikih Principle in Implementation of Islamic Work Culture covers the principle of mutual ridho and fair, avoid kemudharatan and reach kemasalahatan, and avoid the actions of tyranny or torture between the parties involved in the company's operational activities. Application of work culture in BPRS HIK Parahyangan Astana Anyar Branch Office Bandung city is done through Implementation program 7 Islamic Work Culture. This includes Tawakal, Integrity, Enthusiasm, Professional, Customer Satisfaction, Business Oriented and Respect to HR and application of work culture in BPRS HIK Parahyangan Branch Astana Anyar Bandung in general this has been in line with the principles of jurisprudence muamalah.

**Keywords:** Culture, Work, Fiqh Muamalah and Bank Syariah.

**Abstrak.** PT. BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan Cabang Kota Bandung merupakan salah satu BPRS yang berupaya menerapkan budaya kerja bagi para karyawannya. Tujuan manajemen BPRS HIK Parahyangan menerapkan suatu pola budaya kerja yang disandarkan pada nilai-nilai ajaran Islam kepada para karyawan salah satu bentuk tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja para karyawan. Karena pada saat ini, peningkatan jumlah nasabah dan produk pembiayaan yang terjadi di BPRS HIK Parahyangan khususnya di Cabang Kota Bandung tentu harus diimbangi dengan peningkatan pelayanan yang baik dari para karyawannya. Akan tetapi kinerja para karyawan khususnya pada bidang operasional yang meliputi Front Officer, Back Officer dan Admin/Legal belum menunjukkan kinerja yang memuaskan bagi manajemen. Hal ini terlihat dari pengukuran indeks kinerja karyawan yang masih di bawah nilai 3.00 sebagaimana standarisasi yang dicanangkan manajemen. Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagai mana yang telah uraian di atas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana prinsip-prinsip fikih muamalah dalam penerapan budaya kerja Islami di bank syariah ? Bagaimana pelaksanaan penerapan budaya kerja yang Islami di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung ? Bagaimana tinjauan prinsip-prinsip fiqh muamalah terhadap penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung ? Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu meneliti pelaksanaan proses analisa pelaksanaan penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Cabang Bandung ditinjau dari perspektif prinsip-prinsip fikih muamalah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Prinsip Fikih Muamalah Dalam Penerapan Budaya Kerja Islami meliputi prinsip saling ridho dan berkeadilan, menghindari kemudharatan dan meraih kemasalahatan,

serta menghindari perbuatan dzalim atau aniaya antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Kantor Cabang Astana Anyar kota Bandung dilakukan melalui program Penerapan 7 Budaya Kerja Islami. Hal ini meliputi Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan Terhadap SDM dan penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Cabang Astana Anyar Kota Bandung secara umum hal ini telah sejalan dengan prinsip-prinsip fikih muamalah.

**Kata Kunci: Budaya, Kerja, Fikih Muamalah dan Bank Syariah.**

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan termasuk BPRS ingin memiliki sumber daya manusia yang profesional, loyal, berdedikasi tinggi dan terjamin kesejahteraannya, menyadari bahwa sumber daya manusia adalah asset yang sangat penting, yang menggerakkan seluruh roda kegiatan usaha BPRS itu sendiri, maka pengembangan sumber daya manusia ditempatkan pada urutan tertinggi. Salah satu ukuran dalam melihat sejauhmana efektivitas pengelolaan SDM di BPRS adalah dengan meningkatnya kinerja para karyawan. Akan tetapi, kebutuhan akan kualitas SDM yang optimal di lembaga BPRS belum diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, yang berdampak pada praktik atau transaksi keuangan syariah dilapangan yang sering kali menyimpang.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja para karyawan di lingkungan BPRS adalah melalui penerapan budaya kerja yang berdasarkan nilai-nilai luhur ajaran Islam yang dilakukan oleh manajemen BPRS itu sendiri. BPRS sebagai sebuah perusahaan harus bisa melaksanakan budaya kerja dengan berbagai elemen didalamnya seperti pengaturan SOP bagi para karyawannya kemudian penerapan disiplin kerja yang efektif untuk menghasilkan kinerja para karyawan yang sesuai dengan harapan manajemen BPRS sehingga berimplikasi pada peningkatan daya saing perusahaan.

Budaya dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pola perilaku yang dikirimkan melalui kehidupan sosial, seni agama, kelembagaan, dan semua hasil kerja dan pemikiran manusia dari suatu kelompok manusia.<sup>1</sup> Adapun arti dari kerja yaitu melakukan sesuatu untuk mencari nafkah. Selain itu pengertian kerja dalam kacamata Islam yaitu kerja pada hakekatnya adalahnya manifestasi amal kebajikan. Jadi bila kata “budaya” dan “kerja” digabungkan memiliki pengertian yaitu nilai-nilai sosial atau suatu keseluruhan pola perilaku yang berkaitan dengan akal dan budi manusia dalam melakukan suatu pekerjaan. Jadi setiap individu yang bekerja harus memiliki budaya kerja yang baik. Budaya yang kerja yang baik sangat diperlukan agar menjadi pekerja yang berbudi pekerti dan mengerti nilai-nilai yang dijalaninya dan tidak membawa individu kepada penyimpangan. Jadi itulah perlunya kita memahami budaya kerja yang baik.<sup>2</sup>

PT. BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan Cabang Kota Bandung merupakan salah satu BPRS yang berupaya menerapkan budaya kerja bagi para karyawannya. Tujuan manajemen BPRS HIK Parahyangan menerapkan suatu pola budaya kerja yang disandarkan pada nilai-nilai ajaran Islam kepada para karyawan salah satu bentuk tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja para

<sup>1</sup>Gering Supriyadi, *Arti Budaya Kerja*, Sumber : <http://www.organisasi.org/1970/01/arti-definisi-pengertian-budaya-kerja-dan-tujuan-manfaat-penerapannya-pada-lingkungan-sekitar.html> diakses pada tanggal 14 Maret 2017.

<sup>2</sup>C.A. Achir Yamil, *Pengembangan Budaya Kerja dalam Perspektif Islam*, UII-Press, Yogyakarta, 2006, hlm. 3.

karyawan. Karena pada saat ini, peningkatan jumlah nasabah dan produk pembiayaan yang terjadi di BPRS HIK Parahyangan khususnya di Cabang Kota Bandung tentu harus diimbangi dengan peningkatan pelayanan yang baik dari para karyawannya. BPRS HIK Parahyangan beroperasi di wilayah Kota Bandung dan Cimahi memiliki pangsa pasar yang menjanjikan dan menjadikan tantangan pelayanan yang lebih besar.<sup>3</sup>

Dengan diterapkannya budaya kerja yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai luhur ajaran Islam, sebenarnya hal ini justru seharusnya mampu mendorong para karyawan untuk dapat memiliki orientasi nilai ukhrawi dalam bekerja serta dapat berdampak pula pada peningkatan kinerjanya. Kemudian karena sudah budaya kerja yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah dalam lingkup ajaran Islam, maka hal ini juga diharapkan dapat memacu karyawan agar lebih baik dan mampu beradaptasi secara optimal dengan lingkungan kerja yang ada di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung. Dari permasalahan tersebut, pihak manajemen menyadari bahwa pentingnya penerapan budaya kerja yang baik dan sesuai dengan prinsip fikih muamalah seperti menghindari kemudharatan dan mengutamakan atau mendahulukan kemaslahatan

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana prinsip-prinsip fikih muamalah dalam penerapan budaya kerja Islami di bank syariah ?
- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan budaya kerja yang Islami di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung ?
- c. Bagaimana tinjauan prinsip-prinsip fiqh muamalah terhadap penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Cabang Kota Bandung ?

## B. Landasan Teori

### 1. Prinsip Fikih Muamalah

Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali dunia ekonomi. Sistem Islam ini berusaha mendialektikkan nilai-nilai ekonomi dengan nilai akidah atau pun etika. Artinya, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dibangun dengan dialektika nilai materialisme dan spiritualisme. Kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya berbasis nilai materi, akan tetapi terdapat sandaran transendental di dalamnya, sehingga akan bernilai ibadah.<sup>4</sup>

Selain itu, konsep dasar Islam dalam kegiatan muamalah (ekonomi) juga sangat konsen terhadap nilai-nilai humanisme. Di antara kaidah dasar fiqh muamalah adalah sebagai berikut<sup>5</sup> :

- a. Hukum asal dalam muamalat adalah mubah :
- b. Konsentrasi Fiqih Muamalah untuk mewujudkan kemaslahatan
- c. Menetapkan harga yang kompetitif
- d. Meninggalkan intervensi yang dilarang
- e. Menghindari eksploitasi
- f. Memberikan toleransi

<sup>3</sup>Dokumentasi profil perusahaan PT BPRS HIK Parahyangan, diakses pada tanggal 30 Januari 2017.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 31.

<sup>5</sup> Haroen Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Gaya Media Pratama, Jakarta, 2000, hlm. 33.

g. Tabligh, siddhiq, fathonah amanah sesuai sifat Rasulullah

## 2. Budaya Kerja

Suatu keberhasilan kerja dalam lingkup aktivitas ekonomi dan sosial, berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinannya menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi. Nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan tersebut dinamakan budaya. Oleh karena budaya dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja, maka dinamakan budaya kerja.

Kata budaya itu sendiri adalah sebagai suatu perkembangan dari bahasa sansekerta '*budhayah*' yaitu bentuk jamak dari buddhi atau akal, dan kata majemuk budi-daya, yang berarti daya dari budi, dengan kata lain "budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa. Sedangkan kebudayaan merupakan pengembangan dari budaya yaitu hasil dari cipta, karsa dan rasa tersebut".<sup>6</sup>

Pengertian kebudayaan banyak dikemukakan oleh para ahli seperti Koentjaraningrat, yaitu; "kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil kelakuan yang teratur oleh tatakelakuan yang harus didapatnya dengan belajar dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat".<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa Budaya Kerja merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam sebuah organisasi. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi-sisi positif, serta berupaya membiasakan (*habituating process*) pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik.

Budaya Kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada sangsi tegas, namun dari pelaku organisasi secara moral telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

## 3. Budaya Kerja Menurut Pandangan Islam

Budaya adalah segala nilai, pemikiran, serta simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, serta kebiasaan seseorang dan masyarakat.<sup>9</sup> Dalam pandangan Islam, budaya harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang menjadi sumber ajaran Islam yaitu al Quran dan As Sunnah.

Terkait hal di atas, maka dapat dikatakan bahwa budaya kerja Islam haruslah bermotivasikan, dinamis dan memupuk sifat dinamik untuk memimpin. Pekerja akan menyadari potensi dan kekuatan yang dikaruniakan Allah kepadanya seperti daya cipta, akal, pemikiran asli, bakat yang tersendiri, kemampuan menggunakan alat-alat tertentu dan sebagainya. Itulah yang dinamakan budaya bekerja dalam perspektif Islam. Kerja pada hakekatnya adalah manifestasi amal kebajikan. Sebagai sebuah amal, maka niat dalam menjalankannya akan menentukan penilaian.

<sup>6</sup>Djoko Widagdhho, *Ilmu Budaya Dasar*, Cetakan Kesembilan, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm.20

<sup>7</sup>Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta, 2004, hlm. 2

<sup>8</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan kelima, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2003, hlm. 65

<sup>9</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku konsumen. Teori dan penerapannya dalam Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm. 170.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan dilakukan melalui penerapan 7 Budaya Kerja Islami yang memiliki dimensi dari sifat-sifat Rasulullah SAW yaitu *shiddiq, fathonah, amanah* dan *tabligh*. Secara umum, hal ini tentu sejalan dengan prinsip-prinsip dalam fikih muamalah yang terkait atau memiliki relevansi dengan penerapan budaya kerja pada sebuah perusahaan yang berlandaskan ajaran Islam seperti bank syariah atau BPRS HIK Parahyangan pada khususnya.

Penerapan 7 Budaya Kerja Islami yang ditepakan oleh manajemen BPRS HIK Parahyangan yang meliputi Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan Terhadap SDM apabila ditinjau dari prinsip-prinsip dalam fikih muamalah yang terkait atau memiliki relevansi dengan penerapan budaya kerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tawakal
- b. Integritas
- c. Antusias
- d. Profesional
- e. Kepuasan Pelanggan
- f. Berorientasi Bisnis
- g. Penghargaan Terhadap SDM

### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip Fikih Muamalah Dalam Penerapan Budaya Kerja Islami meliputi prinsip saling ridho dan berkeadilan, menghindari kemudharatan dan meraih kemasalahatan, serta menghindari perbuatan dzalim atau aniaya antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Pelaksanaan jual beli *gadget* tanpa pajak bea cukai di Toko X BEC Plaza Kota Penerapan budaya kerja di BPRS HIK Parahyangan Kantor Cabang Astana Anyar kota Bandung dilakukan melalui program Penerapan 7 Budaya Kerja Islami. Hal ini meliputi Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis dan Penghargaan Terhadap SDM.
3. Penerapan budaya kerja Islam yang dilaksanakan melalui penerapan 7 Budaya Kerja Islami di BPRS HIK Parahyangan Cabang Astana Anyar Kota Bandung secara umum hal ini telah sejalan dengan prinsip-prinsip fikih muamalah.

### Daftar Pustaka

Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah*, Jakarta : Rajawali Press, 2012.

Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

C.A. Achir Yamil, *Pengembangan Budaya Kerja dalam Perspektif Islam*, UII-Press, Yogyakarta, 2006.

Cokro Aminoto, *Langkah Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Colaizzi* diambil dari

sumber : <http://www.menulisproposalphelitian.com/> diakses tanggal 18 Februari 2017 pukul 23.00.

Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, Pustaka Al Kautsar, Jakarta, 2010.

Djoko Widagdho, *Ilmu Budaya Dasar*, Cetakan Kesembilan, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2004.

Handari Nawawi, *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1998.

Hasbi Ash-Shiddiqie, , *Pengantar Fikih Muamalah*, Bulan Bintang. Jakarta. 1984.

Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, PT. Raya Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta, 2004.

Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.

Muhammad bin Yazid bin Majah Al Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah Jilid V Hadits Nomor 1909* (Terj. Ahmad Nasruddin), Pustaka Al Kautsar, Jakarta, 2009.

Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, CV Bumi Aksara, Jakarta, 2000

Muhammad Sauqi, *hikmah dan Tafsir Al Quran*, diposting pada tanggal 20 November 2011. <http://arekkemalangan.blogspot.com/2014/01/tafsir-al-quran-surah-najm-ayat-21-40-02.html> diakses pada tanggal 30 Januari 2017.

Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPEF, 2000.

Toto Tasmara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Raja Grafindo, Jakarta, 2009.